

## Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue di PT Kimia Farma Tbk

Zen Pati Maysi<sup>1</sup>, Norman Edy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Jayabaya

e-mail: [zenpatimaysi01@gmail.com](mailto:zenpatimaysi01@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pelaksanaan *right issue* di Bursa Efek Indonesia. *Right issue* merupakan salah satu strategi perusahaan untuk menghimpun dana segar guna mendukung modal kerja, inovasi produk, dan pengembangan usaha. Penelitian ini mengevaluasi dampak *right issue* terhadap rasio keuangan, seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta reaksi pasar yang tercermin melalui harga saham. Dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data laporan keuangan dan harga saham selama enam bulan sebelum dan sesudah pelaksanaan *right issue* tahun 2023, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *right issue* memberikan dampak signifikan pada peningkatan likuiditas dan penguatan struktur modal perusahaan. Namun, dampak terhadap profitabilitas dan harga saham bersifat variatif tergantung pada efektivitas alokasi dana. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi manajemen, investor, dan regulator dalam memahami dampak keuangan dari aksi korporasi tersebut.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Right Issue, Profitabilitas, Likuiditas, Bursa Efek Indonesia

### Abstract

This study aims to analyze the differences in financial performance before and after the implementation of a rights issue on the Indonesia Stock Exchange. A rights issue is one of the company's strategies to raise fresh funds to support working capital, product innovation, and business development. This study evaluates the impact of a rights issue on financial ratios, such as liquidity, profitability, solvency, and market reactions reflected in stock prices. With a quantitative approach using financial report data and stock prices for six months before and after the implementation of the 2023 rights issue, the results of the study show that the implementation of a rights issue has a significant impact on increasing liquidity and strengthening the company's capital structure. However, the impact on profitability and stock prices varies depending on the effectiveness of fund allocation. This study is expected to provide insight for management, investors, and regulators in understanding the financial impact of these corporate actions.

**Keywords:** Financial Performance, Right Issue, Liquidity, Profitability, Indonesia Stock Exchange

### PENDAHULUAN

PT Kimia Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang telah lama beroperasi dan menjadi bagian penting dalam sektor industri kesehatan nasional. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki peran strategis dalam menyediakan produk farmasi dan layanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam rangka mendukung rencana ekspansi dan memperkuat daya saingnya di tengah dinamika industri farmasi yang semakin kompetitif, PT Kimia Farma Tbk melakukan tindakan korporasi berupa *rights issue* atau penawaran umum terbatas (PUT).

*Rights issue* merupakan salah satu strategi pendanaan yang umum dilakukan perusahaan terbuka untuk memperoleh tambahan modal melalui penerbitan saham baru yang ditawarkan terlebih dahulu kepada pemegang saham lama. Pada tahun 2023, PT Kimia Farma Tbk melaksanakan *rights issue* dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 333 miliar. Dana ini direncanakan akan digunakan untuk berbagai keperluan strategis, seperti peningkatan modal

kerja, pembelian bahan baku utama untuk produksi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas produksi, serta mendukung kegiatan riset dan pengembangan (R&D) guna menghasilkan produk-produk baru yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

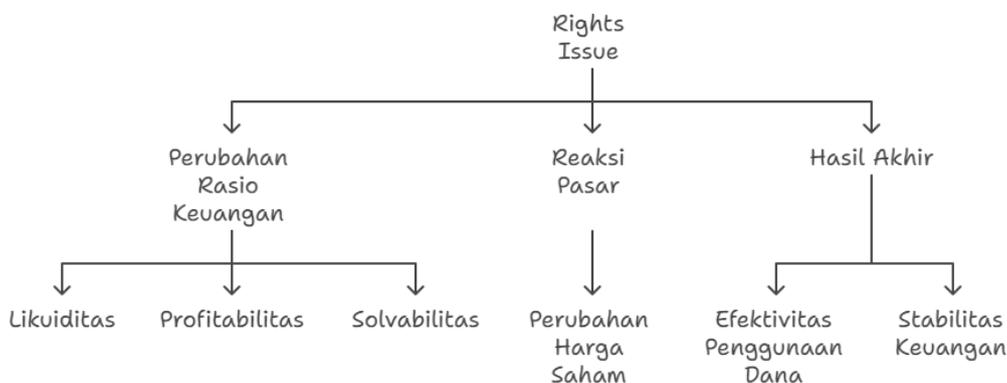
Tujuan utama dari pelaksanaan *rights issue* tersebut adalah untuk memperkuat struktur permodalan perusahaan, meningkatkan kapasitas operasional, dan menjamin keberlanjutan aktivitas produksi dan distribusi produk farmasi di tengah tantangan pasar yang dinamis. Dengan kondisi struktur modal yang lebih solid, perusahaan diharapkan dapat mengelola utangnya secara lebih efisien, menekan beban bunga, dan meningkatkan fleksibilitas keuangan untuk pertumbuhan jangka panjang.

Namun, pelaksanaan *rights issue* juga membawa konsekuensi, baik dari sisi nilai saham maupun dari persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Penambahan jumlah saham yang beredar dapat berdampak pada dilusi kepemilikan dan potensi penurunan laba per saham (*earnings per share*). Oleh karena itu, penting untuk dianalisis bagaimana dampak dari pelaksanaan *rights issue* ini terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam hal profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, baik sebelum maupun sesudah dilaksanakannya aksi korporasi tersebut.

Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah pelaksanaan *rights issue* menjadi penting untuk mengukur sejauh mana strategi pendanaan tersebut memberikan manfaat nyata bagi keberlanjutan bisnis PT Kimia Farma Tbk. Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas kebijakan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya serta menilai reaksi pasar dan kepercayaan investor terhadap aksi korporasi yang dilakukan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan-perusahaan lain yang berencana melakukan strategi serupa dalam mengoptimalkan struktur permodalannya.

## Kerangka Berfikir

### Proses dan Dampak Rights Issue



## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data laporan keuangan dan harga saham selama enam bulan sebelum dan sesudah pelaksanaan *rights issue* tahun 2023. Untuk mengidentifikasi dampak signifikan *right issue* terhadap rasio keuangan perusahaan.

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

Tahun	ROA	ROE	CR	DER	Harga Saham
2021	0,00087	0,002131478	1,013424298	1,450924	2.560
	0,003	0,007500097	0,985002925	1,497762	3140
	0,01564	0,040701849	1,014192763	1,602847	2400

	0,01632	0,040084886	1,036885606	1,455822	2430
2022	0,00014	0,000357252	1,032649136	1,474741	1740
	-0,0112	-0,028364981	0,941570226	1,531967	1330
	-0,00987	-0,025256358	0,997885431	1,559224	1250
	0,00636	0,015747628	0,941152265	1,473813	1085
2023	0,00122	0,002564842	1,087497525	1,103281	925
	0,00094	0,002078942	10,26598318	1,19909	780
	-0,00634	-0,013797219	0,97318783	1,176509	805
	0,10358	0,284931484	0,625592819	1,750838	1445
2024	-0,00818	-0,023234965	0,580470815	1,841004	910
	-0,01829	-0,052623541	0,60823818	1,876678	575
	-0,03278	-0,096487848	0,675891821	1,943161	845
	0,31254	0,91987248	0,675891821	1,943161	605

Metode analisis yang digunakan yaitu, analisis rasio keuangan dan uji statistik menggunakan *paired sample t-test*, *Wilcoxon signed rank test*, dan uji normalitas. Variabel penelitian ada dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) ialah *right issue*, sedangkan variabel terkait (*dependent variables*) ialah likuiditas (CR), profitabilitas (ROA, ROE), solvabilitas (DER), dan reaksi pasar (perubahan harga saham). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk sebelum dan sesudah pelaksanaan *right issue*. Periode pengamatan dilakukan selama dua tahun, yaitu satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah aksi korporasi dilakukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi terhadap laporan keuangan yang tersedia secara publik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seluruh data kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik guna menguji signifikansi perubahan antar periode.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perubahan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk sebelum dan sesudah pelaksanaan *right issue* pada tahun 2023. Analisis dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan utama serta perubahan harga saham dalam periode enam bulan sebelum dan sesudah *right issue*. Hasil uji statistik dijelaskan sebagai berikut :

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the Difference				
				Lower	Upper				
Pair 1	ROA SEBELUM - ROA SESUDAH	-,04143	,11261	,03981	-,13557	,05271	-1,041	7	,333
Pair 2	ROE SEBELUM - ROE SESUDAH	-,12130	,33143	,11718	-,39838	,15578	-1,035	7	,335
Pair 3	CR SEBELUM - CR SESUDAH	-,94125	3,37459	1,19310	-3,76248	1,87998	-,789	7	,456
Pair 4	DER SEBELUM - DER SESUDAH	-,09833	,38213	,13510	-,41780	,22114	-,728	7	,490
Pair 5	HARGA SAHAM SEBELUM - HARGA SAHAM SESUDAH	1130,62500	674,42270	238,44443	566,79351	1694,45649	4,742	7	,002

1. ROA sebelum – sesudah Sig. = 0,333 ( $p < 0,05$ ) tidak ada perbedaan signifikan antara ROA sebelum dan sesudah *right issue*.
2. ROE sebelum – sesudah Sig. = 0,335 ( $p < 0,05$ ) tidak ada perbedaan signifikan antara ROE sebelum dan sesudah *right issue*
3. CR sebelum – sesudah Sig. = 0,456 ( $p < 0,05$ ) tidak ada perbedaan signifikan antara CR sebelum dan sesudah *right issue*.
4. DER sebelum – sesudah Sig. = 0,490 ( $p < 0,05$ ) tidak ada perbedaan signifikan antara DER sebelum dan sesudah *right issue*.
5. Harga Saham sebelum – sesudah Sig. = 0,002 ( $p < 0,05$ ) Ada perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah *right issue*.

Hasil pengujian terhadap variabel-variabel kinerja keuangan menunjukkan bahwa *right issue* yang dilakukan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2023 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sebagian besar aspek kinerja keuangan, kecuali pada harga saham.

Pertama, nilai signifikansi untuk *Return on Assets* (ROA) adalah 0,333 ( $p > 0,05$ ), yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara ROA sebelum dan sesudah *right issue*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan melakukan penambahan modal melalui aksi korporasi, efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba tidak mengalami peningkatan berarti. Kinerja operasional perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki masih relatif sama antara periode sebelum dan sesudah *right issue*.

Kedua, *Return on Equity* (ROE) juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,335 ( $p > 0,05$ ), sehingga tidak terdapat perbedaan signifikan antara ROE sebelum dan sesudah *right issue*. Ini mengindikasikan bahwa meskipun struktur ekuitas berubah akibat adanya tambahan dana dari investor, tingkat pengembalian kepada pemegang saham tidak menunjukkan peningkatan yang berarti. Hal ini bisa disebabkan oleh laba yang belum mengalami pertumbuhan yang cukup setelah pelaksanaan *right issue*.

Selanjutnya, Current Ratio (CR) yang mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,456 ( $p > 0,05$ ). Ini menandakan bahwa likuiditas perusahaan tidak mengalami perubahan besar meskipun telah memperoleh dana tambahan. Kemungkinan besar dana hasil *right issue* belum sepenuhnya dialokasikan untuk peningkatan aset lancar atau kebutuhan jangka pendek.

Demikian pula, Debt to Equity Ratio (DER) juga tidak menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,490 ( $p > 0,05$ ). Meskipun secara teoritis *right issue* dapat memperbaiki struktur permodalan dengan menurunkan tingkat utang terhadap ekuitas, dalam kasus Kimia Farma perubahan tersebut tidak cukup besar untuk menciptakan dampak signifikan secara statistik. Hal ini dapat disebabkan oleh nilai *right issue* yang relatif kecil dibandingkan total ekuitas atau adanya peningkatan utang dalam periode yang sama.

Namun, berbeda halnya dengan variabel harga saham. Nilai signifikansi sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah *right issue*. Perubahan ini dapat disebabkan oleh respons pasar terhadap aksi korporasi tersebut. Penurunan atau kenaikan harga saham bisa menjadi reaksi investor terhadap prospek perusahaan setelah pelaksanaan *right issue*, baik dari sisi persepsi keberlanjutan usaha maupun efektivitas penggunaan dana hasil *right issue*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *right issue* pada PT Kimia Farma Tbk belum memberikan dampak signifikan terhadap rasio-rasio keuangan utama, namun memberikan pengaruh signifikan terhadap persepsi pasar yang tercermin dari harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor merespons aksi korporasi tersebut, meskipun perbaikan fundamental perusahaan belum tercermin secara signifikan dalam rasio keuangan.

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	ROA SESUDAH - ROA SEBELUM	ROE SESUDAH - ROE SEBELUM	CR SESUDAH - CR SEBELUM	DER SESUDAH - DER SEBELUM	HARGA SAHAM SESUDAH - HARGA SAHAM SEBELUM
Z	-,280 <sup>b</sup>	-,280 <sup>b</sup>	-1,120 <sup>b</sup>	-,700 <sup>c</sup>	-2,521 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2- tailed)	,779	,779	,263	,484	,012

1. ROA Z = -0,280, Sig. = 0,779 (P > 0,05) Tidak ada perbedaan signifikan pada ROA sebelum dan sesudah right issue.
2. ROE Z = -0,280, Sig. = 0,779 (P > 0,05) Tidak ada perbedaan signifikan pada ROE sebelum dan sesudah right issue.
3. CR Z = -1,120, Sig. = 0,263 (P > 0,05) Tidak ada perbedaan signifikan pada CR sebelum dan sesudah right issue.
4. DER Z = -700, Sig. = 0,484 (P > 0,05) Tidak ada perbedaan signifikan pada DER sebelum dan sesudah right issue.
5. Harga Saham Z = -2,521, Sig. = 0,12 (P > 0,05) ada perbedaan signifikan pada DER sebelum dan sesudah right issue.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel-variabel kinerja keuangan, dapat disimpulkan bahwa aksi korporasi *right issue* yang dilakukan oleh PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2023 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sebagian besar indikator keuangan perusahaan, kecuali pada harga saham. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan dana hasil *right issue* belum berdampak secara langsung dan signifikan terhadap kinerja fundamental perusahaan dalam jangka pendek.

Return on Assets (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,333 (p > 0,05), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan sesudah *right issue*. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba tidak mengalami perubahan yang berarti setelah dilakukannya penambahan modal. Dengan kata lain, *right issue* belum secara efektif meningkatkan produktivitas aset perusahaan.

Begitu pula dengan Return on Equity (ROE), yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,335 (p > 0,05), menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara periode sebelum dan sesudah *right issue*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan modal dari investor, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham tidak meningkat secara nyata. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah belum optimalnya pemanfaatan dana dari *right issue* dalam kegiatan operasional atau investasi produktif yang mampu meningkatkan laba bersih perusahaan.

Selanjutnya, Current Ratio (CR), sebagai indikator likuiditas perusahaan, juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,456 (p > 0,05). Hasil ini memperlihatkan bahwa *right issue* tidak memberikan pengaruh yang substansial terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu penyebabnya bisa jadi karena alokasi dana hasil *right issue* lebih diarahkan ke aspek non-likuid seperti riset dan pengembangan, bukan untuk meningkatkan aset lancar.

Demikian pula, Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,490 (p > 0,05), yang berarti tidak ada perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah *right issue*. Padahal secara teori, *right issue* seharusnya dapat memperbaiki struktur modal perusahaan dengan meningkatkan ekuitas dan mengurangi ketergantungan terhadap utang. Namun, kecilnya nilai *right issue* dibandingkan total ekuitas atau adanya peningkatan utang selama periode tersebut dapat menjadi faktor yang menghambat terjadinya perubahan signifikan dalam struktur permodalan perusahaan.

Berbeda dengan indikator keuangan lainnya, variabel harga saham menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ). Ini menandakan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada harga saham PT Kimia Farma Tbk sebelum dan sesudah pelaksanaan *right issue*. Perubahan ini mencerminkan respons pasar terhadap aksi korporasi tersebut, baik secara positif maupun negatif. Investor dapat menanggapi *right issue* sebagai sinyal atas prospek masa depan perusahaan atau sebagai kekhawatiran terhadap kebutuhan dana tambahan yang mungkin mengindikasikan permasalahan likuiditas.

Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa meskipun *right issue* berpotensi menjadi instrumen untuk memperkuat struktur keuangan perusahaan, implementasinya belum secara nyata tercermin dalam perbaikan indikator fundamental keuangan. Sebaliknya, pasar menunjukkan respons yang lebih cepat terhadap aksi korporasi ini, yang tercermin dari fluktuasi harga saham. Oleh karena itu, dalam konteks jangka pendek, *right issue* lebih memengaruhi persepsi pasar daripada kondisi fundamental keuangan perusahaan.

## SIMPULAN

Penerapan *right issue* di PT Kimia Farma Tbk memberikan dampak yang bervariasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari sisi rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER), penerapan *right issue* justru menunjukkan hasil yang kurang menguntungkan karena tidak memberikan peningkatan signifikan, bahkan cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang diperoleh dari *right issue* belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

Namun demikian, dari perspektif pasar, khususnya terhadap harga saham, penerapan *right issue* memberikan hasil yang lebih positif. Harga saham mengalami perubahan signifikan setelah pelaksanaan *right issue*, yang menandakan bahwa pasar merespons aksi korporasi ini dengan cukup baik. Hal ini mencerminkan bahwa secara persepsi, investor melihat adanya potensi atau harapan terhadap perbaikan prospek perusahaan di masa depan meskipun belum sepenuhnya terefleksi dalam kinerja keuangan jangka pendek.

Terkait pendanaan, langkah yang dilakukan oleh PT Kimia Farma Tbk dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan melalui *right issue* belum sepenuhnya mencapai hasil yang diharapkan. Tujuan utama dalam memperbaiki struktur keuangan dan meningkatkan profitabilitas belum terealisasi secara maksimal. Sebaliknya, dari sisi pasar, pendanaan tersebut dinilai berhasil karena mampu meningkatkan harga saham dan menarik perhatian investor.

Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memanfaatkan dana hasil *right issue* secara lebih profesional dan akuntabel agar dapat memberikan dampak positif tidak hanya terhadap persepsi pasar, tetapi juga pada kinerja keuangan secara nyata. Selain itu, peningkatan dalam hal manajemen teknologi dan efisiensi operasional juga perlu menjadi perhatian utama agar PT Kimia Farma Tbk dapat bersaing dengan perusahaan sejenis di industri farmasi yang semakin kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. Y. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 91-98.
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap audit delay. *Journal of technopreneurship on economics and business review*, 1(2), 79-99.
- Anisa, R., Samsudin, A., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Right Issue*. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 1(1), 203–213.
- Badariah, E. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Merger pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *DESANTA Indonesian of Interdisciplinary Journal*, 2(1), 135–147.
- Dauda, P., Taufiq, M. I., Saeni, N., Baotlong, M. H., & Bazergan, I. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 51-66.

- Desliniati, N., Prasasti, F. E., & Manda, R. (2022). Pengaruh right issue terhadap return saham pada periode covid-19. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 213-220.
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, J., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor Rasio Keuangan meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 131-155.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1).
- Dewi, P. N. (2022). Analisis rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018–2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(3), 210-224.
- Fauzi, M., & Siagian, A. (2023). ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2021. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 44-59.
- Febriansyah, E., Ranidiah, F., & Mustika, U. (2021). Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pemilihan Presiden Tahun 2019 pada Saham LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v3i1.56>
- Firdaus, N. A. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue Di Bursa Efek Indonesia. 1-111.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Hamdana, H., Saragih, D. A., & Harni, H. (2024). PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE STUDI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019-2021. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(2), 356-363.
- Hutabarat, S. F. T., Situmorang, S. H., & Muda, I. (2024). Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1423-1438
- Iman, F. N., Ernitawati, Y., & Nasiruddin, N. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 1(4), 888-908.
- INDONESIA, O. PERANAN PASAR MODAL DALAM PEREKONOMIAN NEGARA INDONESIA.
- Irahmah, T., DP, E. N., & Nasir, A. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue Pada Tahun 2016. *PEKBIS*, 12(1).
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting, Problem Solving Survival Guide* (Vol. 1). John Wiley & Sons.
- Macmud, M. (2021). Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT PLN (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 41-49.
- Nofiana, L., Amelia, R. W., & Yunanti, S. (2024). Pengaruh Return On Equity Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Pt. Tower Bersama Infrastructure, Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(2), 210-221.
- Noviera, F., Astuti, C. D., & Oktaviani, A. A. (2024). Strategi Keuangan Dan Pertumbuhan: Dampak Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(2), 377-394.
- Pasya, F. (2024). *Reaksi Pasar atas Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Musi Charitas).
- Pertiwi, A. P. I. (2024). *Analisis Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Purmalita, M. Y. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 610-618.

- Rachma, E., Arwani, A., & Hartono, B. S. (2023). *Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020:(Studi Kasus Pada Sektor perusahaan Yang Terdaftar Pada BEI)*. Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 170-179.
- Raja Ria Yusnita, & Wiwin Widia Astuti. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Right Issue (Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei))*. Jurnal Ekonomi KIAT, 33(1), 31–39. [https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol33\(1\).9909](https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol33(1).9909)
- Rustan, P. A. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2021-2022)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Saragih, F. (2013). Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada pt. pelabuhan indonesia I (persero) Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 12, 1-14.
- Sari, W. (2021). Kinerja Keuangan. *PUBLISH BUKU UNPRI PRESS ISBN*, 1(1).
- Satria, Y., & Budi, I. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *YUME: Journal of Management*, 6(3).
- Sinaga, R. O., Pasaribu, D., & Sagala, F. (2023). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis), 2(2), 24-35.
- Sopian, D., & Rahayu, W. P. (2017). Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap financial distress (studi empiris pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Sucayono, S. (2024). Pengaruh Jumlah Kasus Covid-19 terhadap Harga Saham dan Profitabilitas pada Perusahaan Indeks LQ45. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 87-95.
- Wakla, U., Syafii, M., Toatubun, N., & Rerung, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Melalui Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas PT Merck Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 15-24.
- Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 59-65.